

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Problematika pendidikan yang masih sangat kita rasakan yaitu terletak pada sistem belajar mengajar yang dinilai kurang efisien sehingga proses pembelajaran menjadi terhambat akibat pemilihan sistem belajar yang dirasa kurang tepat terhadap kebutuhan peserta didik terutama pemilihan media pembelajaran. Pembelajaran pada abad 21 sebenarnya mengutamakan kemampuan inovatif, pemecahan masalah, dan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi yang berkembang¹. Maka pemilihan media pembelajaran merupakan hal penting dalam mensukseskan mutu pendidikan.

Manusia merupakan ciptaan Allah yang paling mulia diantara makhluk ciptaan Allah lainnya. Di era digitalisasi saat ini manusia dapat berinteraksi dengan mudah dengan manusia lainnya baik itu berbeda suku, adat, negara, budaya bahasa bahkan agama. Namun dibalik perbedaan itu sering kita temui konflik sosial yang terjadi di masyarakat terlebih lagi mengenai nilai-nilai multikultural². Maka persoalan seperti ini dapat diminimalisir dengan adanya pendidikan. Pendidikan memang tidak menjadikan seorang menjadi kaya dan mendapatkan pekerjaan yang mapan. tetapi dengan pendidikan setidaknya manusia memiliki dasar untuk menjalani kehidupan yang lebih

¹ Muh Fitrah, "KRITERIA PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN," 2023, 76.

² Anisa Nur Khofipah, "*Peran Guru Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Multikultural Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK Negeri 1 Cileungsi*" (masters, Universitas Islam "45" Bekasi, 2023), <http://repository.unismabekasi.ac.id/1965/>.

baik serta dapat memilah dan memilih mana yang baik untuk dilakukan dan buruk untuk ditinggalkan. Dalam Al Qur'an dijelaskan perihal pentingnya pendidikan seperti ayat berikut ini:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur. (QS An-Nahl [16]:78)

Berdasarkan ayat diatas bahwa manusia ketika baru dilahirkan tidak memiliki pengetahuan³. Oleh karena itu pendidikan sangat penting untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap individu seseorang dengan pendidikan kita bisa sedikit demi sedikit mengetahui cara menjalani kehidupan yang lebih bermakna serta dengan pendidikan umat manusia sentiasa bisa meningkatkan karakter yang berkualitas dan dapat menjaga ahlak yang telah diajarkan nabi muhammad SAW.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor (16) tahun (2010) bab (1) pasal (1) ayat (1) tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada sekolah bahwa:

Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam

³ Mustangin, "Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an," Yayasan Univesitas Islam Malang (blog), t.t.

mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan⁴

sebab hal inilah pendidikan merupakan komponen penting bagi kemajuan suatu bangsa hingga diatur sebaik mungkin.

Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan yang bagus dan baik diharapkan mampu menjalin Ukhuwah Islamiah seperti yang diharapkan dan menghargai sebuah perbedaan baik itu warna kulit, agama suku dll. agar terciptanya kerukunan dan juga terciptanya kebersamaan atau menjalani hidup bertoleransi. Begitupun dengan pendidikan yang ada disekolah seorang pendidik di sekolah harus mempunyai kompetensi yang bagus agar menciptakan anak didik yang bersaing di masa depan seiring perkembangan zaman yang cukup pesat saat ini.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor (16) tahun (2010) tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada sekolah Bab (VI) pasal (16) ayat (1) Bahwa :

Guru agama harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional dan kepemimpinan⁵

Guru pendidikan agama islam harus memiliki kompetensi diatas agar menciptakan peserta didik yang berkualitas sehingga mampu bersaing dimasa depan peran guru menjadi suksesor utama dalam kesuksesan peserta didik.

⁴ Peraturan menteri agama no 16 2010, “Tentang pengelolaan pendidikan agama pada sekolah pasal 1 ayat 1” (2010).

⁵ Peraturan menteri agama no 16 2010, “Tentang pengelolaan pendidikan agama pada sekolah pasal 16 ayat 1” (2010).

Pendidik khususnya Guru pendidikan agama islam merupakan seorang pelaksana pendidikan yang memulai dengan merencanakan pembelajaran melaksanakan pendidikan, membiasakan perilaku berdasarkan nilai-nilai hidup atau kepribadian sehingga menghasilkan peserta didik yang tidak hanya memiliki pengetahuan tetapi memiliki iman, karakter dan keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan⁶. Maka dari itu pendidik harus bisa menerapkan strategi pembelajaran yang efektif agar mencapai tujuan yang sebenarnya, selain itu pendidik harus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih agar mampu beradaptasi dengan minat belajar peserta didik era milenial yang mana generasi milineal identik dengan teknologi.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih saat ini harus dimanfaatkan betul oleh seorang pendidik. Pada dunia pendidikan kita disuguhkan bermacam macam variasi pendidikan yang berbasis teknologi seperti distance learning, electronic learning, web-based learning dll⁷. Adanya variasi pendidikan yang berbasis teknologi ini dinilai memberikan semangat baru dalam dunia pendidikan. kemajuan teknologi yang semakin berkembang ini juga dinilai akan memberikan suatu hal yang positif untuk mengupgrade pendidikan di indonesia khususnya. Dengan pemanfaatan teknologi ini kita dapat mempermudah menjalankan inovasi inovasi baru dalam dunia

⁶ Rika Komala dan Akmal Rizki Gunawan, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Self Control Siswa Di SMA Negeri 3 Bekasi," *Turats* 15, no. 1 (3 Agustus 2022): 1–12, <https://doi.org/10.33558/turats.v15i1.4535>.

⁷ Leon Abdillah, "MBKM Berbasis Teknologi Informasi Sebagai Model Pendidikan Terkini," 2021, hal 2.

pendidikan terlebih lagi dalam penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi yang dirasa mampu memberikan suatu hal yang positif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. hal inilah yang menjadi perhatian terhadap tenaga pendidik untuk selalu beradaptasi di era revolusi 4.0 saat ini

Pada abad 21 saat ini era yang serba digital saat ini, tuntutan guru tidak hanya mempunyai kompetensi mengajar dan menguasai materi pembelajaran saja. melainkan harus mempunyai keterampilan menguasai teknologi⁸. Tuntutan guru pada saat ini tidak hanya bisa menerapkan pedagogical knowledge (PK). pedagogic knowledge adalah sebuah pengetahuan terhadap pendidikan yang meliputi metode, proses dan praktik dalam pembelajaran yang mencakup nilai nilai tujuan pembelajaran⁹. guru harus beradaptasi dengan perkembangan zaman yang mana ketika proses kegiatan pembelajaran guru tidak sekedar menyampaikan materi ajar melainkan harus memberikan inovasi yang menarik melalui media pembelajaran yang dapat di senangi peserta didik sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yaitu pentingnya memilih sebuah media pembelajaran yang dinilai efektif, efisien serta menarik untuk digunakan. Media pembelajaran merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar demi

⁸ Ani Nur Aeni dkk., “Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Word Wall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SD,” *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 6 (2022): hal 1836.

⁹ Pipit Candra, Yerry Soepriyanto, dan Henry Praherdhiono, “Pedagogical Knowledge (PK) Guru Dalam Pengembangan dan Implementasi Rencana Pembelajaran,” *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3, no. 2 (20 Mei 2020): hal 170, <https://doi.org/10.17977/um038v3i22020p166>.

tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya serta tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah khususnya¹⁰.

Untuk menyesuaikan semangat belajar siswa seorang pendidik harus memahami minat belajar peserta didik, Mengingat generasi milineal saat ini tidak dapat dipisahkan dengan kecanggihan teknologi Sebagai sesuatu yang terkini, munculnya teknologi saat ini harus disikapi dengan pandangan positif. Saat ini, lembaga sekolah telah banyak menerapkan pola pembelajaran yang baru untuk menyesuaikan diri dengan karakteristik dari generasi millenial. Proses belajar mengajar yang awalnya hanya didominasi guru kini sudah berganti menjadi dua arah oleh hal itu guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tapi juga sebagai fasilitator agar dapat memenuhi harapan siswa untuk mengetahui lebih banyak materi yang telah dipelajari¹¹.

Seorang pendidik harus melibatkan pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan. Namun masih ada problematika tersendiri perihal pemanfaatan kecanggihan teknologi saat ini dinilai belum sepenuhnya dikuasai oleh guru. Senada yang disampaikan Gogot suharwoto selaku ketua Pustekkom kemendikbud menyampaikan: hanya 40% tenaga pendidik di indonesia (non TIK) yang melibatkan

¹⁰ Nafia Wafiqni dan Fanny Mestyana Putri, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 di MIN 2 Kota Tangerang Selatan," *Elementar" Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (6 Juli 2021): hal 69, <https://doi.org/10.15408/elementar.v1i1.20375>.

¹¹ Harlina putri Utami, "Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Generasi Milenial - SMKN 57 Jakarta | smkn57jkt.sch.id," diakses 17 Juni 2023, <https://www.smkn57jkt.sch.id/post/read/220/teknologi-sebagai-media-pembelajaran-generasi-milenial.html>.

teknologi dalam pembelajaran¹². hal inilah yang menjadi sebuah evaluasi bagi seorang pendidik untuk bisa beradaptasi dengan kecanggihan teknologi agar mencetak generasi cemerlang dimasa yang akan datang.

Selain itu pemerintah harus ikut andil dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik agar mampu menguasai berbagai teknologi yang berkaitan dengan pendidikan karena ketika tenaga pendidik tidak menguasai teknologi maka akan menjadi kendala untuk menghadapi pendidikan di era 4.0 saat ini serta akan mempengaruhi terhadap kompetensi guru yang dinilai akan menghambat kemajuan dalam dunia pendidikan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan tenaga pendidik tidak dapat menguasai teknologi, salah satunya akses untuk mengakses internet masih menjadi perhatian khususnya di daerah terpencil di indonesia serta kurangnya kesadaran pendidik terhadap pentingnya teknologi di era digital saat ini sehingga pendidik tidak bisa melakukan inovasi baru dalam dunia pendidikan. Selain itu pemerataan pelatihan penggunaan teknologi masih dinilai kurang sehingga pendidik yang berada di daerah tertentu bisa dikatakan tertinggal dengan pendidik lainnya dalam pemanfaatan teknologi sebagai penunjang kegiatan pendidikan. Fenomena inilah yang menjadi salah satu alasan mengapa guru tidak bisa melakukan inovasi melalui pemanfaatan teknologi.

Banyak platfrom pembelajaran yang dapat kita akses untuk meningkatkan kulitas belajar yang efektif dan efesien melalui pemanfaatan kecanggihan teknologi

¹² Kemendikbud, “40 Persen Guru Yang Siap Dengan Teknologi,” diakses 13 Juni 2023, <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/40-persen-guru-yang-siap-dengan-teknologi>.

namun kesadaran akan hal itu sedikit banyak kita temui dilapangan sehingga pendidik minim inovasi untuk memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam pendidikan yang juga berdampak terhadap kualitas peserta didik. Oleh karena itu penulis disini membahas sebuah platform pembelajaran berbasis digital yang diyakini bisa meningkatkan inovasi guru saat proses pembelajaran melalui pemanfaatan *website wordwall*. *Website wordwall* sendiri merupakan suatu platform pembelajaran berbasis digital yang diyakini akan membawa sebuah warna baru saat proses pembelajaran. *Website wordwall* merupakan salah satu platform pembelajaran berbasis game online, yang dianggap cocok untuk digunakan guru di kelas untuk melibatkan siswa dalam belajar¹³

Dalam observasi yang dilakukan peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam meningkatkan inovasi mengajar menggunakan teknologi pembelajaran seperti pemanfaatan *website wordwall* sebagai penunjang pembelajaran. Permasalahan yang dihadapi oleh pendidik yaitu kurangnya explore pendidik untuk menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran hal ini menjadi sebuah problematika terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia karena pendidikan tidak bisa dilepaskan oleh peran teknologi di era globalisasi saat ini. Dalam penelusuran penelitian di MTS At-Taqwa 17 Babelan Bekasi menemukan permasalahan terhadap sarana dan prasarana yang terbilang minim untuk berinovasi melalui pemanfaatan teknologi sebagai

¹³ Nussrah Mazelin dkk., "Using Wordwall to Improve Students' Engagement in ESL Classroom," *International Journal of Asian Social Science* 12 (1 Agustus 2022): 273–80, <https://doi.org/10.55493/5007.v12i8.4558>.

penunjang pembelajaran. Oleh karena itu permasalahan seperti itu perlu dibenahi oleh pihak pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, adanya inovasi dalam pendidikan dinilai memberikan suatu dampak positif terhadap pendidikan di Indonesia.

Dari fenomena di atas peneliti melakukan sebuah penemuan melalui sebuah pengamatan yang terjadi di lapangan salah satu guru agama mata pelajaran fikih sekolah yang ada di Kabupaten Bekasi tepatnya di MTS At-Taqwa 17 Babelan Bekasi mengetahui terhadap manfaat *website wordwall* saat pembelajaran berlangsung *website wordwall* dapat menjadi sebuah penunjang pembelajaran guru MTS At-Taqwa 17 Babelan Bekasi selain itu ada beberapa guru yang dinilai belum terlalu mahir terhadap kecanggihan teknologi di zaman sekarang. salah satu alasan mengapa guru disana dinilai belum terlalu mahir penguasaan teknologinya karena kurang perhatian pihak yang berkait semisal minimnya literasi digital guru dan faktor penghambat lainnya. Selain itu antusias belajar yang dinilai kurang ketika menggunakan pembelajaran yang tradisional menjadi salah satu masalah yang harus diatasi.

Bersasarkan pada latar permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan sangatlah diperlukan mengingat di era digitalisasi saat ini seorang pendidik harus memiliki kompetensi pemanfaatan digital untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar yang berkualitas maka penulis akan mengupas fenomena yang terjadi yaitu penggunaan sebuah platform pembelajaran berbasis website yang bernama wordwall untuk meningkatkan inovasi guru dalam

mengajar maka peneliti disini mengangkat judul penelitian “ ***pemanfaatan website wordwall dalam meningkatkan inovasi guru fiqih di MTS At-Taqwa 17 Babelan Bekasi dalam mengajar*** ” oleh karena itu penelitian ini menarik untuk diulas mengingat peran guru fiqih dalam meningkatkan inovasi mengajar melalui pemanfaatan *website wordwall*.

B. Permasalahan

1. Indetifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Minimnya pengetahuan terhadap banyaknya platfrom pembelajaran berbasis digital atau website termasuk *website wordwall*
2. Butuhnya inovasi dalam mengajar melalaui pemanfaatan teknologi melalui *website wordwall* sebagai media pembelajaran.
3. Apa saja langkah langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan inovasi mengajar guru fiqih melalui pemanfaatan *website wordwall* sebagai media pembelajaran

2. Batasan Masalah

Agar lebih terkendali dan relevan dengan apa yang ingin dibuktikan Maka peneliti memfokuskan terhadap sebuah fenomena yang terjadi dilapangan mengenai minimnya inovasi mengajar guru fiqih melalui pemanfaatan *website*

wordwall maka penulis hanya membatasi yang berhubungan dengan “pemanfaatan *website wordwall* dalam meningkatkan inovasi guru dalam mengajar” serta ruang lingkup dalam pembahasan juga berpacu terhadap pendidikan agam islam.

3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara meningkatkan inovasi mengajar guru fiqih melalui pemanfaatan *website wordwall* sebagai media pembelajaran
2. Bagaimana langkah kerja penggunaan *website wordwall* saat pembelajaran mata pelajaran fiqih
3. Apa faktor pendukung dan penghambat penggunaan *website wordwall* dalam meningkatkan inovasi mengajar guru fiqih di MTS At-Taqwa 17 Babelan Bekasi

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara cara meningkatkan inovasi mengajar guru fiqih melalui pemanfaatan *website wordwall* sebagai media pembelajaran

2. Untuk mengetahui langkah kerja penggunaan *website wordwall* dalam meningkatkan inovasi guru fiqih dalam mengajar
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan *website wordwall* dalam meningkatkan inovasi guru fiqih dalam mengajar

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan suatu referensi serta menjadi ilmu yang bermanfaat untuk diterapkan pada saat kegiatan pembelajaran mengingat di era yang serba teknologi saat ini harus dimanfaatkan betul kecanggihan teknologi sehingga dapat mengetahui langkah langkah meningkatkan inovasi guru melalui platform digital *website wordwall* sebagai media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Manfaat bagi guru dari hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas belajar yang lebih praktis serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa hal ini juga dapat menggali lebih banyak lagi inovasi guru ketika mengajar

b. Peserta Didik

Hasil dari penelitian mampu memberikan efek positif bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran yang bernuansa bermain serta menyenangkan serta mengurangi tekanan ketika belajar melalui pemanfaatan *website wordwall* sebagai media pembelajaran

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menerapkan program mengajar melalui penggunaan *website wordwall* sebagai media pembelajaran sehingga guru PAI dapat berinovasi ketika mengajar yang akan menjadikan program belajar di sekolah lebih baik

d. Bagi Civitas akademika universitas islam 45 bekasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah rujukan atau refrensi pengetahuan serta pengaplikasian penggunaan dan pemanfaatan websie *wordwall* dalam meningkatkan inovasi guru PAI dalam mengajar di sekolah.

E. Review Studi Terdahulu

Dari ulasan kepustakaan yang peneliti telesuri dari berbagai sumber tersedia di perpustakaan, relevansi terhadap pemanfaatan *website wordwall* dalam meningkatkan inovasi guru PAI dalam mengajar di MTS At-Taqlwa 17 Babelan Bekasi dari hasil tinjauan ada beberapa penelitian yang dinilai relevan dengan penelitian ini ada beberapa peneliti yang sudah terlebih dahulu dalam penelitian, namun ada kesamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang lain antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nissa dan Renoningtyas tentang penggunaan media pembelajaran Wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa pada pembelajaran tematik di sekolah dasar tahun 2021. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penggunaan media Wordwall pada pembelajaran tematik kelas II di masa pandemi covid-19. Judul penelitian ini relevan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan. Fokus kajian yang sedang peneliti lakukan dalam penelitian adalah tentang pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap hasil belajar siswa. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada cara pengumpulan data, mata pelajaran yang digunakan dan indikator penelitian. Di dalam penelitian tersebut penelitian menggunakan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data sedangkan di dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan observasi, wawancara dan tes. Di dalam penelitian tersebut peneliti memilih mata pembelajaran tematik kelas II sedangkan penulis memilih mata pelajaran aqidah akhlak pada materi mengenal sifat wajib bagi Allah. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan indikator untuk menilai minat belajar siswa sedangkan di dalam penelitian tersebut indikator yang digunakan adalah untuk menilai keaktifan siswa. Untuk indikator minat belajar yang digunakan peneliti dalam penelitian kali ini ada empat yaitu perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, menunjukkan perhatian saat belajar dan keterlibatan dalam belajar. Sedangkan di dalam penelitian tersebut menyebutkan ada tiga indikator yang digunakan untuk

menilai 10 keaktifan siswa. Indikator yang dimaksud adalah (a) Keaktifan siswa saat mengikuti kegiatan belajar mengajar secara daring (online) dibuktikan dengan pengisian absen, (b) Keaktifan siswa saat mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, (c) Bertanya terhadap materi yang belum dipahami. Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian tersebut adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian tersebut menggunakan wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan guna menggali informasi terkait penggunaan Wordwall, sedangkan observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan penggunaan media Wordwall. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan sikap yang terjadi pada siswa setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media Wordwall. Hasil dari penelitian tersebut terbukti bahwa penggunaan media Wordwall pada pembelajaran tematik kelas II mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa¹⁴.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Asrori Huda berjudul “Efektivitas Pemanfaatan Media Presentasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” tahun 2010, merupakan skripsi pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian sama sama membahas media pembelajaran materi pendidikan agama islam.

¹⁴ Siti Faizatun Nissa dan Novida Renoningtyas, “Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 2854–60.

Sedangkan perbedaan Penelitian yang dilakukan oleh Asrori Huda adalah penelitian pemanfaatan media presentasi berupa powerpoint, sedangkan peneliti ini menggunakan media edukasi yang menyenangkan bagi peserta didik berupa wordwall, metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif sedangkan pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian tindakan kelas¹⁵.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh tentang penggunaan media Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada Siswakelas IV MI Roudlotul Huda tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan hasil belajar matematika materi bangun ruang pada siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Semarang tahun pelajaran 2016/2017. Judul penelitian ini relevan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada mata pelajaran yang digunakan, fokus kajian penelitian dan jenis penelitian yang digunakan. Di dalam penelitian tersebut peneliti memilih mata pembelajaran bangun ruang sedangkan penulis memilih mata pelajaran aqidah akhlaq pada materi mengenal sifat wajib bagi Allah kelas II. Fokus kajian yang sedang peneliti lakukan dalam penelitian adalah tentang pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap hasil belajar siswa, sedangkan di dalam penelitian tersebut fokus kajian penelitian yang dilakukan adalah untuk meningkatkan

¹⁵ Asrori Huda, "Efektivitas Pemanfaatan Media Presentasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" (2010).

hasil belajar matematika. Pengambilan data diperoleh dengan metode tes, panduan observasi dan catatan lapangan. Observasi dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas IV MI Roudlotul Huda Semarang dengan tujuan untuk mengetahui aktifitas siswa ketika pembelajaran Matematika berlangsung. Analisis hasil tes menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar secara konsisten pada kedua siklus biladibandingkan dengan hasil belajar pada saat studi pendahuluan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran matematika terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada pembelajaran matematika¹⁶

4. Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi tepatnya tahun 2021 yang mana penelitian ini dilakukan oleh Burhanuddin ata gusman dkk, persamaan dalam penelitian ini sama sama menggunakan *website wordwall* sebagai platfrom media pembelajaran serta mata pelajaran pendidikan agama islam. Namun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian *mix methode* sedangkan metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Efektivitas Wordwall terlihat dari pencapaian nilai ketuntasan minimal siswa

¹⁶ Khusnul Maghfiroh, "Penggunaan Media Word Wall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda," *Jurnal Profesi Keguruan* 4, no. 1 (1 Mei 2018): 64–70, <https://doi.org/10.15294/jpk.v4i1.13742>.

pada mata pelajaran PAI dengan presentasi sebesar 80,35% dan terdapat 55 siswa dari 56 yang merasa senang mengikuti pembelajaran PAI menggunakan aplikasi Wordwal¹⁷ oleh karena itu *website wordwall* dapat meningkatkan inovasi guru serta semangat belajar siswa.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Siti Farhaniah, skripsi, 2021, Penerapan Media Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi. Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Universtas Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Penelitian ini berisikan tentang penerapan media berbasis wordwall untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa¹⁸. Persamaan dari penelitian ini yakni sama sama menggunakan *website wordwall* sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang bersifat PTK dan ruang lingkup materi ajar yang membahas tematik sedangkan penelitian ini mempunyai ruang lingkup pada materi pembelajaran pendidikan agama islam.

¹⁷ Burhanudin Ata Gusman dkk., “Efektivitas Platform Wordwall Pada Pembelajaran PAI Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pada Masa Pandemi,” *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 3 (2021): 203–21, <https://doi.org/10.33367/ji.v11i3.2080>.

¹⁸ Siti Farhaniah, Syahrani Jailani, dan Kiki Fatmawati, “Penerapan Media Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi,” 2021.